

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs**Kompetensi Inti**

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

<p>KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>
--	--	--

Ruang lingkup materi bahasa Indonesia untuk SMP/MTs.

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1. Deskripsi	1. Berita	1. Laporan
2. Cerita fantasi	2. Iklan	2. Pidato
3. Prosedur	3. Eksposisi	3. Cerpen
4. Laporan observasi	4. Puisi	4. Tanggapan
5. Puisi rakyat	5. Eksplanasi	5. Diskusi
6. Cerita rakyat	6. Ulasan	6. Cerita inspirasi
7. Surat	7. Persuasi	7. Literasi
8. Literasi	8. Drama	
	9. Literasi	

Berikut ini adalah Kompetensi Dasar yang dipakai dalam penelitian ini. Silabus ini terbitan dari Kemendikbud 2017.

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
VII	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	1. Struktur teks Cerita fantasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Orientasi b. Komplikasi c. Resolusi 2. Kebahasaan teks cerita fantasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan kata ganti b. Penggunaan kata tempat c. Penggunaan kata dengan makna kiasan d. Penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan e. Penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita 	1. Menganalisis struktur teks cerita fantasi dari segi orientasi, komplikasi dan resolusi. 2. Menelaah unsur kebahasaan teks cerita fantasi. 3. Menulis teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur. 4. Memebagikan teks cerita fantasi untuk dikomentari siswa lain (perorangan/ kelompok).
	4.1 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa, atau aspek lain.		

**Lampiran 2. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/
MAK (umum)**

Kompetensi Inti

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

<p>KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>
--	--	--

Ruang lingkup materi bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK

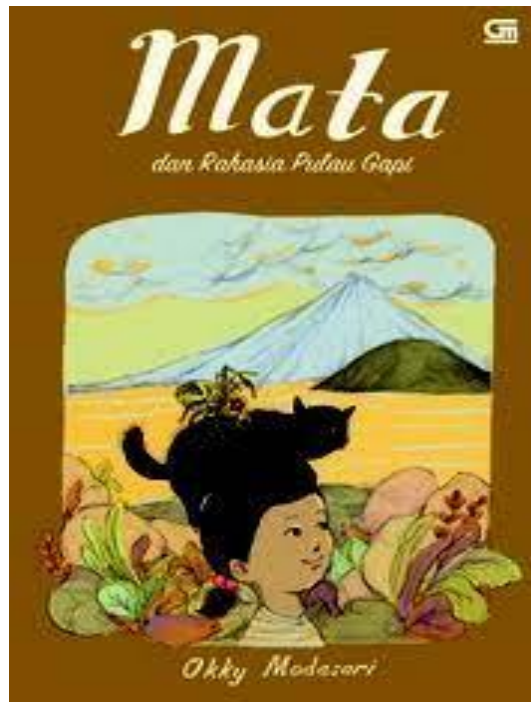
Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1. Laporan Hasil Observasi	1. Teks Prosedur	1. Surat Lamaran
2. Teks Eksposisi	2. Jenis Kalimat	2. Novel Sejarah
3. Anekdote	3. Teks Eksplanasi	3. Teks Editorial
4. Hikayat	4. Struktur Teks	4. Novel
5. Ikhtisar Buku	5. Ceramah	5. Unsur Kebahasaan
6. Teks Negosiasi	6. Pengayaan Non Fiksi	6. Artikel
7. Debat	7. Cerpen	7. Fakta dan Opini
8. Cerita Ulang (Biografi)	8. Proposal	8. Kritik
9. Pusi	9. Karya Ilmiah	9. Drama
10. Resensi Buku	10. Resensi	
	11. Drama	
	12. Novel	

Berikut ini adalah Kompetensi Dasar yang dipakai dalam penelitian ini.

Silabus ini terbitan dari Kemendikbud 2017.

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
XII	3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	1. Unsur intrinsik dan ekstrinsik	1. Menemukan isi (unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa)
	4.9 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	2. Unsur kebahasaan: a. Ungkapan b. Majas c. Peribahasa	2. Menyusun novel berdasarkan rancangan 3. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel.

Lampiran 3. Struktur dalam Novel *Mata dan Pulau Gapi* Karya Okky Madasari



**Gambar 3. Cover novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*
(Sumber: Gramedia.com)**

- | | |
|-----------------------------|---------------------------------|
| a. Penulis | : Okky Madasari |
| b. Penerbit | : PT Gramedia Pustaka Utama |
| c. Editor | : Dwi Ratih Ramadhany |
| d. Ilustrasi sampul dan isi | : Restu Ratnaningtyas |
| e. Tahun terbit | : Jakarta 2018 |
| f. Cetakan | : <i>Keempat</i> , Januari 2023 |
| g. Halaman/Ukuran | : 256 halaman/20 cm |
| h. Pengenalan Tokoh | |

1. Matara

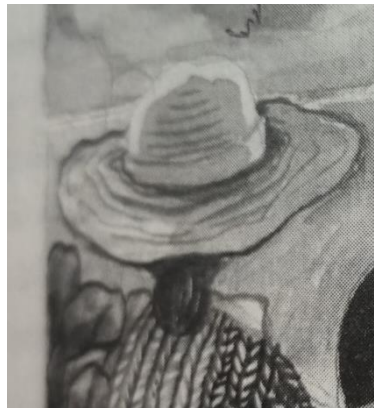


Gambar 4. Matara

(Sumber: *Capture cover novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi*)

Tokoh gadis kecil yang bernama Matara dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* merupakan anak dari pasangan suami istri yang baru saja pindah ke tanah asing yang akan ditempati selamanya. Matara anak kecil yang pemberani juga cerdas. Namun, tidak dengan perjalanan pendidikan yang diinginkan. Matara tidak diterima di sekolah favorit yang sudah lama diidamkan.

2. Mama Matara

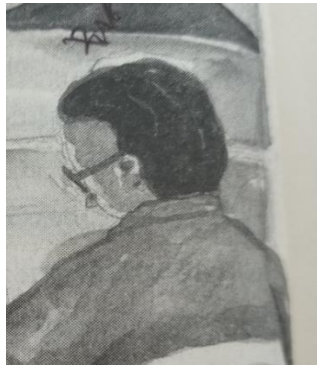


Gambar 5. Mama Matara

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi*)

Mama Matara yang memainkan karakter tegas dalam segala hal. Matara yang dituntut untuk terus memiliki nilai tinggi saat sekolah dan memperhatikan matara untuk belajar terus-menerus agar masuk pada sekolah impiannya. Akan tetapi, Matara saat tes untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi tidak berhasil dan Mamanya menganggap itu adalah sebuah aib.

3. Papa Matara



Gambar 6. Papa Matara

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi*)

Laki-laki berusia 45 tahun ini seorang yang berkerja keras untuk keluarga kecilnya dan tidak banyak bicara dalam mengekspresikan sesuatu. Sosok pria yang mendapatkan tawaran pekerjaan di Pulau Gapi sehingga membawa keluarga kecilnya pindah menempati tanah asing.

4. Pak Zul

Guru yang dicarikan oleh mama Matara bernama Pak Zul. Pria yang umurnya lebih tua dari papa Matara diamanahkan untuk menjadi guru ngaji Matara. Terkadang Pak Zul menyelipkan cerita tentang tanah asing yang baru saja Matara tempati, ya sejarah Pulau Gapi.

5. Sang Sultan dan Prajurit



Gambar 7. Sang Sultan dan Prajurit

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi*)

Pemimpin negeri yang tidak menginginkan harta atau kekayaan bumi yang ia miliki jatuh kepada orang luar. Prajurit-prajurit yang senantiasa melaksanakan semua perintah dari Raja daerah itu.

6. Molu



Gambar 8. Molu

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi*)

Sahabat Matara kucing ajaib yang selalu menemani kemanapun ia pergi. Keistimewaan yang dimiliki oleh hewa ini tidak ada pada yang lain yakni bisa berbicara atau mengerti juga bahasa manusia. Molu yang sudah hidup ratusan tahun sehingga mengetahui sejarah Pulau Gapi.

7. Adao

Pria keturunan pedagang Portugis ini menyebrang ke Pulau yang memiliki banyak rempah, agar bisa mengembangkan juga usaha keluarganya dengan mendapatkan rempah dengan harga murah. Akhirnya Adao memutuskan untuk tinggal di Pulau Gapi ia pulang hanya sesekali untuk melihat orangtuanya.

8. Faida

Gadis cantik asli tanah Pulau Gapi, ia anak dari seorang penjual cengkih. Wanita berparas cantik ini yang pada akhirnya dipinang oleh Adao, laki-laki keturunan Portugis. Kini Faida juga menjadi teman Molu.

9. Gama



Gambar 9. Gama

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi*)

Anjing milik Sang Sultan yang terus menemani kemanapun raja pergi. Hewan berkalung ini memiliki kelebihan yakni bisa berbicara dan mengerti bahasa manusia.

10. Laba-Laba



Gambar 10. Laba-Laba

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi*)

Binatang berwarna hitam ini adalah sang penjaga Benteng yang ada di Pulau Gapi. Sebagaimana umumnya binatang ini memiliki benang-benang tipis yang digunakan untuk membuat rumah. Namun, tidak itu saja ia menggunakan benang-benang tersebut untuk merangkai kata atau kalimat untuk memberitahu seseorang. Laba-laba ini juga bukan hewan biasa tetapi, ia memiliki bisa yang mematikan.

11. Alfred



Gambar 11. Alfred

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi*)

Pria berkacamata ini biasa disapa dengan sebutan ilmuwan karena ia berkeliling dunia untuk menemukan sesuatu yang baru. Pulau Gapi kini yang menjadi sasaran penelitian terbarunya.

i. Sinopsis

Novel ini mengisahkan seorang anak yang baru saja lulus dari SD, tetapi harus menerima kenyataan pahit sebab pada saat pendaftaran untuk melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya ia tidak diterima oleh sekolah favorit yang berada di Jakarta. Nama gadis kecil ini Matara, ya Matara sangat kecewa dengan hasil pengumuman yang telah ditetapkan. Kedua orangtuanya juga ikut kecewa, terutama Mamanya yang selalu menyalahkan diri sendiri. Akan tetapi, Papa Matara mencoba menghibur dan memberi ajakan untuk pindah ke Pulau Gapi karena Papa Matara mendapatkan pekerjaan di tempat tersebut. Pulau Gapi, Ternate berada di wilayah Timur Laut Kepulauan Indonesia. Mendengar kabar tersebut Mama Matara menyambutnya dengan gembira dan segera mengemas barang-barang untuk pergi ke tempat barunya.

Di tempat baru Matara tidak masuk sekolah umum, namun melakukan belajar di rumah bersama Mama sebagai gurunya. Tidak hanya pada pagi hari saja Matara belajar, melainkan pada sore hari juga sebab Mama Matara telah meminta Pak Zul untuk menjadi pengajar bahasa Arab dan mengaji. Pada awalnya, Matara merasa bosan dengan aktivitas yang telah ditetapkan oleh Mamanya. Namun, seiring berjalannya waktu semua itu mulai menyesuaikan. Bertemu dengan Pak Zul adalah hal yang dinanti karena selain mengajarkan bahasa Arab dan mengaji laki-laki berambut putih inipun menceritakan legenda-legenda dari Pulau Gapi.

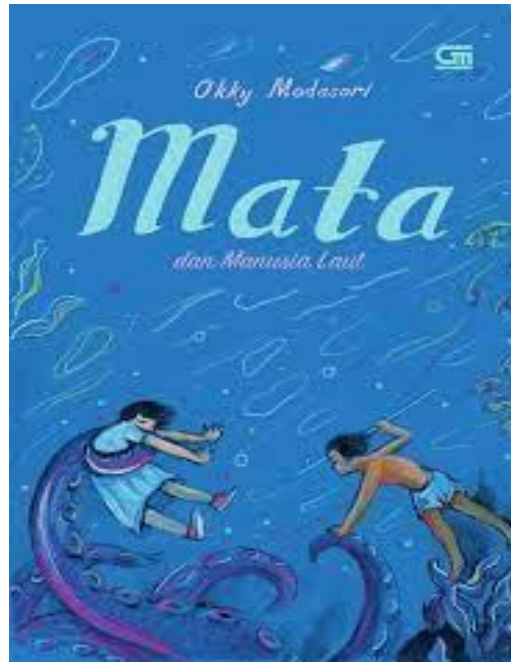
Pada suatu hari diadakan pergelaran yang sangat besar untuk memperingati hari jadi kota. Akan tetapi, hari perayaan itu berubah menjadi suasana yang mencekam semua orang mengalami kerasukan. Sultan juga tiba-tiba mengalami tak sadarkan diri. Peristiwa tersebut menjadi berita yang meluas, sehingga membuat Pulau Gapi diselimuti suasana misterius yang dingin. Saat Matara bertemu Pak Zul langsung diceritakan kejadian yang telah terjadi di Pulau Gapi memiliki kaitan dengan pusaka kesultanan. Adanya reruntuhan banteng tua yang sebelumnya menjadi tempat keramat bagi pusaka

Gapi kini mudah diakses oleh siapa saja, bahkan dijadikan tempat belanja juga. Pemerintah sudah memberi izin untuk menjadikan reruntuhan banteng tua tersebut sebagai tempat umum. Matara yang sedari tadi mendengarkan penjelasan dari Pak Zul kini semakin penasaran mengenai asal-usul reruntuhan banteng tua Pulau Gapi. Belajar sore itu tidak fokus ingin rasanya Matara pergi dan menelusuri Pulau Gapi.

Matara memulai petualangan sehingga mengantarkannya bertemu dengan seekor kucing berwarna hitam dan memiliki nama Molu. Si kucing yang telah hidup ratusan tahun. Lalu, Matara juga bertemu dengan laba-laba yang bertugas menjaga pusaka leluhur di Pulau Gapi. Matara dan Molu pun akhirnya ikut menjaga pusaka tersebut. Petualangan gadis kecil ini masih terus berjalan sehingga ia bertemu dengan penjajah tinggi dan berkulit putih seperti Portugis dan Belanda yang datang ke Pulau Gapi untuk menguasai rempah-rempah. Selain itu, datang juga orang-orang kecil berkulit kuning mereka berasal dari bangsa Jepang. Kedatangan bangsa Jepang ke Pulau Gapi untuk mengusir pendarang tinggi dan berkulit putih atau bangsa Portugis dan Belanda. Akan tetapi, setelah berhasil mengusir bangsa tersebut niat bangsa Jepang pun sama saja ingin menguasai rempah-rempah. Molu yang menceritakan kembali kepada Matara. Kejadian-kejadian ini menjadi susunana untuk menjawab rasa penasaran Matara terhadap Pulau Gapi.

Di samping itu, laba-laba yang juga penjaga banteng pusaka mengetahui bahwa Sultan memiliki niat untuk menghancurkan pusaka warisan leluhur. Tidak lama setelah mendengar kabar tersebut Molu, Matara, dan laba-laba menyusun strategi supaya bisa menyelamatkan banteng pusaka dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Akhirnya, Molu, Matara dan laba-laba berhasil melaksanakan rencana mereka untuk memberitahu Sultan betapa pentingnya untuk menjaga warisan leluhur.

Lampiran 4. Struktur dalam Novel *Mata dan Manusia Laut* Karya Okky Madasari



Gambar 12. Cover novel *Mata dan Manusia Laut*

(Sumber: Gramedia.com)

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| a. Penulis | : Okky Madasari |
| b. Penerbit | : PT Gramedia Pustak Utama |
| c. Editor | : Dwi Ratih Ramadhany |
| d. Ilustrasi sampul dan isi | : Restu Ratnaningtyas |
| e. Tahun terbit | : Jakarta 2019 |
| f. Cetakan | : <i>Ketiga</i> , Januari 2023 |
| g. Halaman/Ukuran | : 232 halaman/20 cm |
| h. Pengenalan Tokoh | |

1. Matara



Gambar 13. Matara

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Manusia Laut*)

Anak perempuan berusia dua belas tahun, ia berasal dari pulau Jawa. Berkunjung ke kampung Sama karena ingin mengetahui manusia saat menyelam tanpa menggunakan alat bantu pernafasan dengan kedalaman ratusan meter.

2. Mama Matara

Mama Matara merupakan salah satu seseorang yang ingin mengetahui kebenaran penduduk kampung Sama sesuai dengan berita yang ia dengar.

3. Sanro



Gambar 14. Sanro

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Manusia Laut*)

Seorang perempuan tua, rambutnya putih semua. Penduduk kampung Sama masih kental akan budaya leluhur, maka mereka mempercayai apa yang dikatakan oleh Sanro.

4. Ibu Hayati

Seorang tenaga pendidik di kampung Sama yang tempat tinggal sebenarnya adalah di darat. Setiap hari menuju ke sekolah, ia harus menaiki katingting atau bodi demi mengajar anak-anak.

5. Bambulo



Gambar 15. Bambulo

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Manusia Laut*)

Anak laki-laki berusia sepuluh tahun yang menjadi sosrotan untuk diketahui kehebatannya dalam menyelam di laut tanpa menggunakan alat bantu. Ia yang masih duduk di kelas dua SD sudah mahir menggunakan sampan, bahkan sejak umur tujuh tahun bisa mendayung. Anak lumu terkadang menjadi sebutan bagi Bambulo sebab membuat para penduduk dan peneliti kagum akan keahlian menyelam yang dimiliki.

6. Bapak Bambulo

Atol adalah tempat yang sering dikunjungi Bapak Bambulo untuk menangkap ikan Ia salah satu nelayan juga di kampung Sama. Pergi ke

Atol tentu menggunakan Bodi sebab itulah yang bisa mengantarkannya menangkap ikan sampai ke laut lepas.

7. RORO



Gambar 16. RORO

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Manusia Laut*)

Penghuni lautan kesayangan Dewa Laut. Keberadaannya ada di dasar laut paling dalam, ia makhluk besar yang tidak buas. Hewan laut bukanlah makanan yang sering dijadikannya santapan tetapi, tumbuhan sekitar dan makanan yang disediakan oleh warga Masalebolah keinginannya.

8. Orang-orang Laut



Gambar 17. Anak Dewa Laut

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Manusia Laut*)

Masalebo adalah tempat mereka berkumpul. Orang-orang tersebut tiba di Masalebo dengan berbagai jalan cerita. Penduduk Masalebo bukan hanya orang-orang dewasa tetapi, ada juga anak-anak Dewa laut.

9. Awak kapal

Sebuah kapal kayu dengan ruangan besar yang bisa menampung puluhan orang dan bertumpuk-tumpuk barang. Melintasnya kapal ini sehingga salah satu kru kapl bisa melihat Matara dan Bambulo yang terapung di laut.

i. Sinopsis

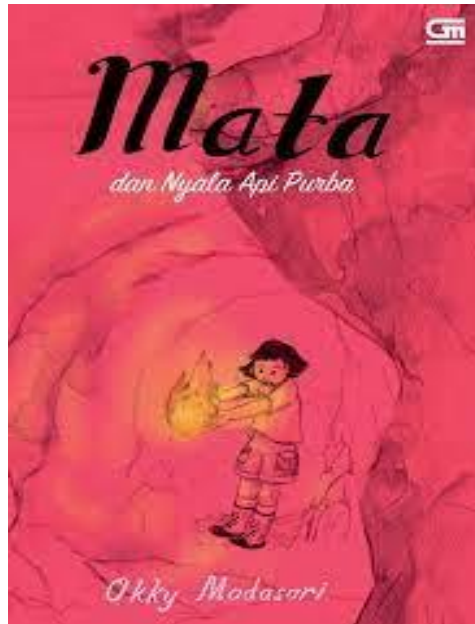
Perjalanan Matara dan Mamanya untuk pergi ke bagian Tenggara Indonesia yaitu kampung Sama, penduduk kampung yang bisa menyelam di laut tanpa menggunakan alat bantu kabar ini terdengar dari media internasional mengenai kepulauan Sulawesi. Bagaikan manusia ikan warga Sama sudah terbiasa menyelam di laut. Peristiwa itulah yang menjadikan adanya daya tarik bagi para peneliti untuk melakukan riset tentang struktur dan fungsi organ tubuh manusia. Rumah panggung di atas laut merupakan tempat tinggal masyarakat Sama, sehingga kegiatan sehari-hari pun berdekatan dengan laut. Selain orang dewasa, anak-anak di kampung Sama terbiasa menyelam tanpa memakai peralatan apapun dengan kedalaman ratusan meter.

Kedatangan Matara dan Mamanya di kampung Sama, sebab Mama ingin membuat karya tulisan tentang para manusia ikan ini. Perjalanan Matara mengantarkannya bertemu dengan salah satu anak kampung Sama yang bernama Bambulo. Anak laki-laki itu mengajak matara untuk berpetualang menelusuri kampung, sampai-sampai ke perbatasan Atol atau tempat penduduk kampung mencari ikan. Mengunjungi tempat tersebut memang hal yang biasa dilakukan oleh Bambulo dengan Bapaknya. Akan tetapi, terdapat suatu larangan agar tidak mendatangi Atol pada saat malam bulan purnama. Namun, Bambulo tidak ingat dengan pantangan tersebut. Dampak melanggar hal itu, laut menjadi marah sehingga memunculkan malapetaka yang mengancam penduduk darat.

Besarnya ombak menyeret Matara dan Bambulo ke dasar samudera yakni Masalebo. Di tengah petualangan mereka seekor gurita raksasa menangkap Matara sampai terpisah dengan Bambulo. Meskipun Bambulo tidak mengetahui tempat yang disinggahinya itu, ia tetap mencari Matara hingga membuatnya bertemu dengan orang-orang penghuni lautan. Kesempatan yang baik itu Bambulo gunakan untuk meminta bantuan dan mulailah misi penyelamatan Matara. Setelah masa pencarian, akhirnya Matara ditemukan dan berhasil terbebas dari gurita raksasa tersebut. Kejadian itu membuat Roro sedikit bergeser hingga menimbulkan getaran sampai terasa di daratan. Tenangnya penghuni kesayangan Dewa laut mengantarkan Bambulo, Matara dan manusia-manusia penghuni laut kembali ke Masalebo.

Akhir dari petualangan Matara dan Bambulo keluar dari Masalebo dan kembali ke daratan. Menuju tempat keluar dari pusat kota Masalebo orang-orang penghuni laut mengajak kedua anak-anak tersebut ke pusaran air yang bisa mengantarkan mereka ke daratan. Perjalanan ke darat tidaklah langsung sampai melainkan mereka harus berhadapan dengan para polisi dan menahannya di kantor polisi. Matara dan Bambulo menggunakan ide untuk segera pergi lalu menumpang kapal yang hendak ke Kaledupa. Betapa terkejutnya setelah mereka berdua turun dari kapal melihat keadaan Kaledupa sudah tak lagi sama. Matara dan Bambulo pun berpisah mereka kembali ke pangkuan orang tuanya masing-masing.

Lampiran 5. Struktur dalam Novel *Mata dan Nyala Api Purba* Karya Okky Madasari



Gambar 18. Cover novel *Mata dan Nyala Api Purba*

(Sumber: Gramedia.com)

- a. Penulis : Okky Madasari
- b. Penerbit : PT Gramedia Pustak Utama
- c. Ilustrasi sampul dan isi : Restu Ratnaningtyas
- d. Tahun terbit : Jakarta 2021
- e. Cetakan : *Kedua*, Januari 2023
- f. Halaman/Ukuran : 236 halaman/20 cm
- g. Pengenalan Tokoh Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*

1. Bibikus



Gambar 19. Bibikus

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Nyala Api Purba*)

Makhluk berkaki empat yang diciptakan oleh manusia. Mereka terlahir dari indukan tikus kecil namun seiring berjalannya waktu pertumbuhannya semakin besar. Bibikus memiliki gigi tajam dan akan mengigit bagi siapa pun yang menganggunya kecuali Binar. Ia memiliki moncong seperti tikus tetapi, ukuran tubuhnya melebihi seekor sapi.

2. Dewa

Kepala sekolah Semesta tempat Matara mengajar yang merupakan sekolah favorit banyak murid yang ingin bersekolah di tempat tersebut. Namun, ia tak ingin dipanggil dengan sebutan Bapak melainkan orang-orang harus memanggil nama saja. Ia laki-laki muda, lebih muda daripada Matara. Usianya baru menginjak 25 tahun, tubuhnya kurus dan tak terlalu tinggi, kulitnya putih pucat karena hampir tak pernah kena sinar matahari.

3. Binar



Gambar 20. Binar

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Nyala Api Purba*)

Merupakan salah satu murid perempuan dari sekolah Semesta. Ia yang memiliki tugas dari Ibu Matara untuk menciptakan tumbuhan baru. Di samping itu, Binar dan Ibu Matara memiliki proyek yang sangat ditunggu-tunggu hasil keberhasilannya.

4. Matara

Seorang tenaga pendidik yang mengajar di sekolah Semesta, ia Matara kini sudah menjadi seorang guru tentu dengan jurusan keinginannya yaitu Biologi. Sekolah tempat Matara mengajar ini sudah dilengkapi dengan peralatan canggih. Matara adalah generasi terakhir yang merasakan belajar menulis di kertas.

5. Manusia Purba



Gambar 21. Orang-orang Purba

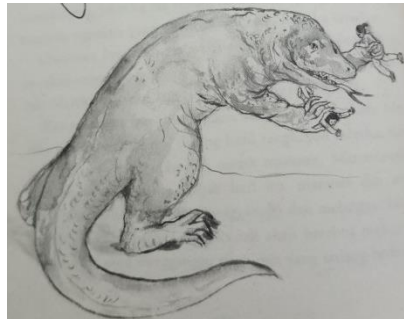
(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Nyala Api Purba*)

Berputarnya mesin waktu di dalam lubang hitam memunculkan orang-orang purba. Mereka memiliki kehidupan sehari-hari layaknya manusia biasa, bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi tentu bahasa mereka yang terdengar oleh Matara adalah “A”, “E.” Daging hewan merupakan makanan sehari-hari yang harus disediakan.

6. Raksasa-Raksasa

Manusia-manusia besar, sebesar para owa. Raksasa ini selalu memangsa owa untuk dijadikannya santapan. Homo Erectus Binar menyebutnya, makhluk ini bergerak tidak gesit dan mereka nyaris tak bergerak melainkan untuk mencari makanan.

7. Owa-Owa



Gambar 22. Owa-Owa

(Sumber: *Capture cover Novel Mata dan Nyala Api Purba*)

Binatang berukuran besar lebih besar dari Bibikus, hingga menimbulkan bunyi ketika berjalan. Owa ini menyerupai kadal atau komodo tetapi, mereka memiliki kaki yang kokoh dan jangkung sebagaimana t-rex bukan merayap di tanah. Akan tetapi, hewan ini bukanlah komodo bukan pula t-rex.

h. Sinopsis

Matara yang dikenal sebagai anak perempuan berumur dua belas tahun, kini ia sudah dewasa dan mejadi tenaga pendidik disekolah teknologi tinggi. Pada saat pembelajaran Matara memberikan tugas pertama kepada murid-murid untuk menciptakan tumbuhan baru atau yang sudah diciptakan oleh para ilmuwan. Di samping itu, guru dan murid yang bernama Binar sedang melakukan sebuah proyek. Binar yang cerdas melakukan riset genetika sehingga mendapatkan capaian yang luar biasa. Percobaan yang dilakukan menjadi hal yang ditunggu-tunggu tetapi, waktu itu tidak bisa di perkirakan.

Pada awalnya proyek berjalan lancar, bahkan Matara dan Binar berhasil mewujudkan seekor hewan yang mempunyai banyak kemampuan. Hewan tersebut bentuknya seperti tikus, maka dari itu mereka memberi nama Bibikus. Akan tetapi, apa yang telah mereka rencanakan ternyata diluar ekspektasi sehingga mengalami perkembangan yang begitu cepat. Bibikus yang berada dalam kandang terus-menerus mengalami kesempitan sebab pertumbuhan mereka yang semakin besar dan membahayakan seluruh murid yang ada di asrama. Awal mula terjadinya peristiwa ini saat Binar akan tidur, ia berteriak kencang karena banyak Bibikus meloncat-loncat di kamarnya. Matara berusaha untuk melindungi Binar, namun jarinya yang tergigit oleh gigi tajam Bibikus. Keadaan di asrama semakin ricuh, Matara juga sempat tidak sadarkan diri.

Bertambah besarnya Bibikus mengakibatkan kekacauan di asrama sekolah semakin tidak terkendali. Dewa merupakan kepala sekolah meminta Matara dan Binar untuk memindahkan Bibikus ke hutan purba. Ini semua dilakukan sebab demi keamanan sekolah, Binar dan Matara terpaksa melakukan itu. Setibanya di hutan purba, Matara, Binbar, dan Bibikus mendapat gangguan hingga mengakibatkan mereka jatuh ke galian lubang yang sangat dalam dan sampai di masa jutaan tahun lalu. Rupanya lubang hitam yang mereka masuki mereupakan sebuah portal waktu. Matara dan Binar berada di zaman purba. Bertemu dengan hewan-hewan purba, yang

lebih mengejutkan mereka juga bertemu dengan manusia purba. Perbedaan bahasa antara mereka menyebabkan kesulitan dalam berkomunikasi, sehingga Matara menggunakan gerakan tubuhnya untuk menunjukkan apa yang ia maksud.

Petualangan yang mereka jalani di dalam dunia baru memberikan kesan diluar ekspektasi. Bibikus yang dulu berjumlah banyak kini malah berkurang. Kekesalan Binar terhadap manusia purba menjadikan peristiwa yang tak terduga, ia dapat menghidupkan apa pada tangannya. Perjanjian yang telah disepakati dari masa nenek moyang kini dilanggar dan mengakibatkan perselisihan antara Owa juga manusia membuat mereka kesulitan untuk kembali ke semula. Dentuman keras berasal dari lubang dan terlihat kilatan merah dengan semburat merah yang berhamburan. Selepas tantangan yang dialami di dalam lubang mereka pun bisa kembali ke kehidupan masa depan. Mereka kembali bertugas sebagaimana sebelum terjadinya ini semua. Bibikus yang tersisa tinggal beberapa dan tinggal menunggu waktu usia mereka usai.

Lampiran 6. Usul Judul Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id


USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Wanti Susanti
NIM : 06021182025001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi :

1. Representasi Kerusakan Lingkungan pada Novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* Karya Okky Madasari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Analisis Psikologi Tokoh Matra pada Novel *Mata Dan Manusia Laut* Karya Okky Madasari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Keefektifan Buku Harian Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin

Nomor judul yang disetujui : 1.

Dosen Pembimbing : 

Inderalaya, *18 Agustus*..... 2023
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Tembusan

1. Dosen pembimbing
2. Subbagian akademik

Lampiran 7. Surat Keputusan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp. (0711) 580085
Laman www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 0050/UN9/FKIP/1U/SK/2024

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-I (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa,
 - b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat :
- 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003,
 - 2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014,
 - 3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
 - 4. Permenristekdikti No. 17/2018,
 - 5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK/05/2009,
 - 6. Kepmendikbudristek RI No. 53540/M/06/2023,
 - 7. Keputusan Rektor Unsri No. 0110/UN9/SK/BUK/KP/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-I (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KESATU Menunjuk/Mengangkat Saudara
Dr. Izzah, M.Pd
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Nama : Wanti Susanti
Nomor Induk Mahasiswa : 06021182025001
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

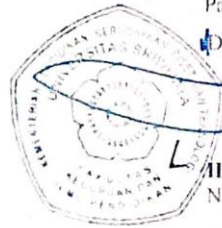
P/Bmdo lilly



Judul Skripsi Persepsi Kerusakan Lingkungan pada Novel Tiga Seri Anak Nusantara Mata di Raya Karya Okky Madasari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

- KEDUA Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan atau dana yang disediakan khusus untuk itu
- KETIGA Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2024, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Ditetapkan di Indralaya
Pada tanggal 10 Januari 2024



DIKLAN, B
[Signature]
HARTONO
NIP.196710171993011001

- Tembusan
1. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 2. Dosen Pembimbing
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
- FKIP Universitas Sriwijaya



Lampiran 8. Surat Permohonan Seminar Proposal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Judul : Representasi Kerusakan Lingkungan pada Novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* Karya Okky Madasari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Nama Mahasiswa : Wanti Susanti
NIM : 06021182025001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Proposal Penelitian yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal :
tempat :
waktu :

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Dosen Pembimbing,

Dr. Izzah, M. Pd
NIP 196812101997022001

Lampiran 9. Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

REPRESENTASI KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA NOVEL TIGA
SERI ANAK NUSANTARA MATA DI RAYA KARYA OKKY
MADASARI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

1 %	1 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnaliainpontianak.or.id Internet Source	1 %
2	www.researchgate.net Internet Source	1 %

Lampiran 10. Surat Keterangan *Statement Of Similarity*

**SURAT KETERANGAN PENGECEKAN
*SIMILARITY***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanti Susanti
NIM : 06021182025001
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan *similarity* Skripsi. Penelitian yang berjudul REPRESENTASI KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA NOVEL *TIGA SERI ANAK NUSANTARA MATA DI RAYA* KARYA OKKY MADASARI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA adalah 1%. Dicek oleh operator *:

1. Dosen Pembimbing
2. UPT Perpustakaan
3. Operator Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, 24 April 2024

Menyetujui,
Dosen pembimbing,

Dr. Izzah, MLPd.
NIP 196812101997022001

Yang menyatakan,

Wanti Susanti
NIM 06021182025001

*Lingkari salah satu jawaban tempat anda melakukan pengecekan *Similarity*.

Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderulaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wanti Susanti
NIM : 06021182025001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Representasi Kerusakan Lingkungan pada Novel
Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya Karya
Okky Madasari dan Implikasinya dalam
Pembelajaran Bahasa Indonesia
Pembimbing : Dr. Izzah. M.Pd.

No.	Topik yang dikonsultasikan	Komentar Pembimbing	Tanggal	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Usulan judul	Setuju usulan judul skripsi.	30 Maret 2023	
2.	Usulan judul	Tanda tangan persetujuan usulan judul skripsi.	15 Agustus 2023	
3.	Proposal penelitian	1. Pembedulan tanda baca 2. Pengurangan latar belakang	8 September 2023	
4.	Persetujuan seminar	Tanda tangan persetujuan	15 September 2023	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

5.	Pelaksanaan seminar	Revisi proposal penelitian dari penguji	30 September 2023	
6.	Persetujuan penelitian	Acc untuk melanjutkan penelitian dan menyusun bab 4 dan bab 5.	18 Oktober 2023	
7.	Hasil dan pembahasan	Konsultasi penulisan hasil penelitian	7 November 2023	
8.	Hasil dan pembahasan	1. Hasil penelitian 2. Revisi modul menjadi RPP 3. Bab 3	19 Maret 2024	
9.	Hasil dan pembahasan	Penambahan jurnal	22 Maret 2024	
10.	Persetujuan mengikuti UAP	Acc mengikuti Ujian Akhir Program Studi.	25 Maret 2024	

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001

Indralaya, Maret 2024
Pembimbing,

Dr. Izzah, M.Pd.
NIP. 196812101997022001

Lampiran 12. Bukti Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP Universitas Sriwijaya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
RUANG BACA FKIP

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Inderalaya, Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058, 580085 – Faximile (0711) 580058
Laman: <http://slims.fkip.unsri.ac.id>

KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : 708 / R.B.FKIP /2024

Diberikan kepada :

Nama : Wanti Susanti
Jurusan / Prodi : Pend. Bhs dan Seni/ Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
NIM : 06021182025001
Keperluan : Ujian Akhir Program S-1, S-2/ Yudisium /Wisuda

Bahwa yang bersangkutan TIDAK ADA tunggakan pinjaman buku
pada RUANG BACA FKIP Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 18 Maret 2024

Pengadministrasi Ruang Baca,


Nuriah, S.E.
NIP. 197410052007012001



Lampiran 13. Bukti Bebas Pustaka Universitas Sriwijaya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Palembang- Prabumulih, KM 32 Inderalaya Ogan Ilir 30662
Telp /Fax: 0711-580067, email: perpustakaan@unsri.ac.id, http://digilib.unsri.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor: 376/UN9/UPT.PUS.SIRK/3.2024

Menerangkan bahwa:

Nama : WANTI SUSANTI
Fakultas : Faculty of Teacher Training and Education: 88201-Indonesian Language Education (S1)
NIM : 06021182025001

Tidak ada tunggakan pengembalian buku dan denda pada UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya.
Oleh karena itu Surat Keterangan ini dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk keperluan:
*Ujian/ Yudisium/ Pelantikan/ Wisuda/ Pengambilan Ijazah

Inderalaya, 18-Mar-24

Rektor Kepala,
Layanan Sirkulasi



Wukiman
NIP. 196702141985031001

Lampiran 14. Surat Persetujuan Permohonan Ujian Akhir Program Sarjana

**REPRESENTASI KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA NOVEL *TIGA
SERI ANAK NUSANTARA MATA DI RAYA* KARYA OKKY MADASARI
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Wanti Susanti

NIM: 06021182025001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Indralaya, 18 Maret 2024
Pembimbing,



Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

Lampiran 15. Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program Strata-1



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor: 1159/UN9.FKIP/TU.SK/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA DAN PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
KAMPUS INDRALAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PERIODE MEI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang :
- a. bahwa sebagai tindak lanjut pelaksanaan bimbingan penulisan Skripsi Program Studi bagi Mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya perlu adanya pengangkatan panitia Ujian Akhir Program Strata -1;
 - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003,
 - 2. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014,
 - 3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
 - 4. Permenristekdikti No. 17/2018,
 - 5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
 - 6. Kepmendikbudristek RI No. 53540/M/06/2023,
 - 7. Keputusan Rektor Unsri No. 0110/UN9/SK.BUK.KP/2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENGANGKATAN PANITIA DAN PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA KAMPUS INDRALAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PERIODE MEI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

KESATU :

Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Penguji Ujian Akhir Program Strata-1 (S-1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kampus Indralaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Periode Mei 2024 secara berturut-turut seperti yang tertera pada lampiran Surat Keputusan ini.

Penyedia



- KEDUA : Segala Biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya atau dana yang disediakan khusus itu.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 29 April 2024


DEKAN,

HARTONO
NIP. 196710171993011001 

Tembusan:

1. Rektor Universitas Sriwijaya
2. Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Unsri
3. Wakil Dekan Bidang ADUM FKIP Unsri
4. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unsri
5. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri

Lampiran : 1
 Surat : Keputusan Dekan FKIP
 Universitas Sriwijaya
 Nomor : 1159/UN9.FKIP/TU.SK/2024
 Tanggal : 29 April 2024
 Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
 KAMPUS INDRALAYA
 PERIODE MEI 2024**

No	Peserta Ujian	Penguji	Keterangan	Waktu Ujian
1	Silvia Fardatul Rahmah 06021182025011	1. Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. 2. Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul : 07.30-08.00 WIB
2	Diri Juliana 06021182025012	1. Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. 2. Drs. Ansori, M.Si.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul : 08.00-08.30 WIB
3	Nanda Elta Wira Pratama 06021182025010	1. Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. 2. Dr. Izzah, M.Pd.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul : 08.30-09.00 WIB
4	Rhuzki Amelia 06021282025025	1. Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. 2. Drs. Nandang Heriyana, M.Pd.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul : 09.00-09.30 WIB
5	Lilis Suryani 06021282025034	1. Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. 2. Dr. Ernaldi, M.Hum., Ph.D.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul : 09.30-10.00 WIB
6	Suci Indrumi 06021282025027	1. Dr. Didi Sahendi, M.Hum. 3. Prof. Dr. Mulyadi Eko Purmono, M.Pd.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul : 10.00-10.30 WIB
7	Shandina Arretaya 06021282025028	1. Dr. Didi Sahendi, M.Hum. 2. Dr. Agus Saripuddin, M.A.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul : 10.30-11.00 WIB
8	Itayah Khoerri 06021282025039	1. Dr. Izzah, M.Pd. 4. Hani Atas Sholikha, M.Pd.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul : 11.00-11.30 WIB
9	Wanti Susanti 06021182025001	1. Dr. Izzah, M.Pd. 2. Dr. Didi Sahendi, M.Hum.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul : 11.30-12.00 WIB

Phisical only



10	Muhammad Zakki Fikri 06021182025004	1. Dr. Santi Oktarina, M.Pd. 2. Dr. Zahra Alwi, M.Pd.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul 13.00-13.30 WIB
11	Pg Suci Putri 06021282025043	1. Drs. Nandang Heryana, M.Pd. 2. Prof. Dr. Nurfayati, M.Pd.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul : 13.30-14.00 WIB
12	Abby Virgawan 06021282025033	1. Drs. Nandang Heryana, M.Pd. 2. Dr. Didi Sabeni, M.Hum.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul 14.00-14.30 WIB
13	Muhammad Rofiqumahman Saputra 06021282025037	1. Drs. Anasri, M.Si. 2. Dr. Izzah, M.Pd.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul 14.30-15.00 WIB
14	Affida Ardiani 06021182025016	1. Dr. Zahra Alwi, M.Pd. 2. Dr. Santi Oktarina, M.Pd.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul : 15.00-15.30 WIB
15	Khotamar Kusuma Diraza 06021282025022	1. Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. 2. Hani Anis Sholikhah, M.Pd.	Ketua/Pembimbing Anggota/Penguji	Sabtu, 11 Mei 2024 Pukul 15.30-16.00 WIB



 HARTONO
 NIP 196710171993011001

Lampiran 16. Tabel Perbaikan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Indemulya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

TABEL PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Wanti Susanti
NIM : 06021182025001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Representasi Kerusakan Lingkungan Pada Novel *Tiga Seré Anak Nusantara Mata Di Raya* Karya Okky Madasari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembahasan saran

No.	Penguji	Perbaikan/Saran-saran
1.	Dr. Didi Subendi, M.Hum.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saran penambahan penjelasan mengenai hubungan karya sastra dengan masyarakat. 2. Penghilangan keterkaitan penelitian dengan pengarang. 3. Perbaikan penyampaian manfaat. 4. Perbaikan penulisan penjelasan pemahaman tentang unsur ekstrinsik. 5. Perbaikan tata letak unsur intrinsik. 6. Perbaikan pemahaman mengenai tokoh dan penokohan. 7. Saran penggunaan teknik pengumpulan data. 8. Saran pengubahan teknik analisis data. 9. Perbaikan makna kutipan dan penambahan teori pada data 1.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001

Pembimbing,

Dr. Izzah, M.Pd.
NIP. 196812101997022001

Lampiran 17. Bukti Perbaikan Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

BUKTI PERBAIKAN SKRIPSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut.

Nama : Wanti Susanti
NIM : 06021182025001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Representasi Kerusakan Lingkungan Pada Novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya*-Karya Okky Madasari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Telah melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan saran-saran yang disampaikan pada saat ujian dan diizinkan menjilid skripsi.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Izzah, M.Pd.	Ketua/Pembimbing	
2.	Dr. Didi Suhendi, M.Hum.	Anggota/Penguji	

Palembang, 24 April 2024
Koordinator Program Studi,

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001

Lampiran 18. Izin Jidlid Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

IZIN JILID SKRIPSI

Nama : Wanti Susanti
NIM : 06021182025001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Representasi Kerusakan Lingkungan Pada Novel *Tiga Serti Anak Nusantara Mata Di Raya* Karya Okky Madasari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Izzah, M.Pd.	Ketua/Pembimbing	

Palembang, 24 April 2024
Koordinator Program Studi,

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001